

# SOP Quality Control

**Kategori:** Quality Control

**No. Dokumen:** SOP-0114

**Tanggal Terbit:** 23/04/2026

**Sumber:** GajiHub SOP — [sop.gajihub.com](#)

Prosedur standar untuk memastikan kualitas produk sesuai spesifikasi melalui pengendalian mutu yang sistematis dan terdokumentasi.

## Tujuan

SOP ini disusun untuk memastikan bahwa seluruh proses pengendalian kualitas (quality control) di perusahaan berjalan secara konsisten, terstandarisasi, dan terdokumentasi dengan baik. Tujuan utama dari SOP ini adalah untuk menjamin bahwa produk atau layanan yang dihasilkan memenuhi spesifikasi yang telah ditetapkan, baik dari segi kualitas, keamanan, maupun kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku di Indonesia. Selain itu, SOP ini juga bertujuan untuk meminimalkan risiko cacat produk, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta mendukung penerapan sistem manajemen mutu berbasis standar nasional maupun internasional seperti ISO 9001.

## Ruang Lingkup

SOP ini berlaku untuk seluruh aktivitas pengendalian mutu yang dilakukan di dalam perusahaan, mulai dari pemeriksaan bahan baku, proses produksi, hingga inspeksi produk akhir sebelum distribusi. Ruang lingkup SOP mencakup seluruh departemen yang terlibat dalam proses produksi dan pengendalian kualitas, termasuk bagian produksi, quality control, gudang, dan distribusi. SOP ini juga mencakup penggunaan alat ukur, dokumentasi hasil inspeksi, penanganan produk tidak sesuai (non-conforming product), serta tindakan korektif dan pencegahan yang harus dilakukan untuk menjaga standar kualitas perusahaan.

## Definisi

Istilah	Definisi
Quality Control (QC)	Serangkaian kegiatan operasional yang dilakukan untuk memastikan bahwa produk atau layanan memenuhi standar kualitas yang telah ditentukan.
Non-Conforming Product	Produk yang tidak memenuhi spesifikasi atau standar kualitas yang telah ditetapkan perusahaan.

Istilah	Definisi
Inspection	Kegiatan pemeriksaan dan pengujian terhadap bahan, proses, atau produk untuk memastikan kesesuaian dengan standar.
Corrective Action	Tindakan yang diambil untuk menghilangkan penyebab ketidaksesuaian yang telah terjadi.
Preventive Action	Tindakan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya potensi ketidaksesuaian di masa depan.

## Tanggung Jawab

Pihak	Tanggung Jawab
<b>Manajer Quality Control</b>	Bertanggung jawab atas keseluruhan implementasi SOP QC, melakukan pengawasan, evaluasi, serta memastikan kepatuhan terhadap standar mutu dan regulasi.
<b>Staff Quality Control</b>	Melakukan inspeksi, pengujian, pencatatan hasil QC, serta melaporkan ketidaksesuaian kepada atasan.
<b>Supervisor Produksi</b>	Memastikan proses produksi berjalan sesuai standar dan menindaklanjuti temuan QC di lapangan.
<b>Gudang</b>	Memastikan bahan baku dan produk disimpan sesuai standar serta hanya mendistribusikan produk yang telah lulus QC.

## Prosedur

### Tahap 1: Pemeriksaan Bahan Baku

Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh bahan baku yang diterima memenuhi standar kualitas sebelum digunakan dalam proses produksi.

1. Menerima bahan baku dari pemasok disertai dokumen pengiriman dan sertifikat mutu.
2. Melakukan inspeksi visual dan pengujian sesuai parameter yang telah ditetapkan.
3. Mencatat hasil pemeriksaan dalam formulir inspeksi bahan baku dan memberikan status diterima atau ditolak.

**Penanggung Jawab:** Staff Quality Control

### Tahap 2: Pengendalian Kualitas Selama Proses Produksi

Tahap ini memastikan bahwa proses produksi berjalan sesuai standar dan menghasilkan produk yang konsisten.

1. Melakukan pemeriksaan berkala pada setiap tahapan produksi sesuai dengan instruksi kerja.
2. Menggunakan alat ukur yang telah dikalibrasi untuk memastikan akurasi hasil pengukuran.
3. Mencatat hasil pengendalian proses dalam log sheet produksi dan melaporkan setiap penyimpangan.

**Penanggung Jawab:** Staff Quality Control dan Supervisor Produksi

### **Tahap 3: Inspeksi Produk Jadi**

Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk akhir telah memenuhi seluruh spesifikasi sebelum didistribusikan ke pelanggan.

1. Mengambil sampel produk jadi sesuai metode sampling yang ditentukan.
2. Melakukan pengujian fisik, kimia, atau fungsi sesuai standar produk.
3. Memberikan label status lulus atau tidak lulus berdasarkan hasil inspeksi.

**Penanggung Jawab:** Staff Quality Control

### **Tahap 4: Penanganan Produk Tidak Sesuai**

Tahap ini mengatur prosedur penanganan produk yang tidak memenuhi standar untuk mencegah distribusi produk cacat.

1. Mengidentifikasi dan memisahkan produk tidak sesuai dari produk yang memenuhi standar.
2. Mencatat ketidaksesuaian dalam laporan non-conforming product.
3. Menentukan tindakan lanjutan seperti rework, reject, atau disposal berdasarkan evaluasi.

**Penanggung Jawab:** Manajer QC dan Supervisor Produksi

### **Tahap 5: Tindakan Korektif dan Pencegahan**

Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi akar penyebab masalah dan mencegah terulangnya ketidaksesuaian di masa depan.

1. Melakukan analisis akar penyebab menggunakan metode seperti fishbone diagram atau 5 why.
2. Menyusun dan mengimplementasikan tindakan korektif yang sesuai.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi efektivitas tindakan yang telah dilakukan.

**Penanggung Jawab:** Manajer QC

### **Tahap 6: Pelaporan dan Dokumentasi**

Tahap ini memastikan seluruh aktivitas QC terdokumentasi dengan baik untuk keperluan audit dan peningkatan berkelanjutan.

1. Mengumpulkan seluruh dokumen hasil inspeksi dan pengujian secara berkala.
2. Menyusun laporan kualitas bulanan untuk manajemen.
3. Menyimpan dokumen sesuai dengan kebijakan retensi dokumen perusahaan.

**Penanggung Jawab:** Staff QC dan Manajer QC

## Dokumen Terkait

- Formulir Inspeksi Bahan Baku
- Formulir Inspeksi Produk Jadi
- Laporan Produk Tidak Sesuai
- Formulir Tindakan Korektif dan Pencegahan
- Instruksi Kerja Produksi
- Log Sheet Produksi

## Referensi

- ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
- Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia terkait Standar Industri
- SNI (Standar Nasional Indonesia) sesuai jenis produk
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen